

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE BERTUKAR PASANGAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS XI ILMU SOSIAL SMA NEGERI 1
BANUHAMPU**

TESIS



OLEH

**ESI MURYANTI
NIM. 19558**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Esi Muryanti. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu Sosial SMA N 1 Banuhampu.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA N 1 Banuhampu disebabkan proses pembelajaran yang tidak bervariasi. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Siswa pada umumnya mendengarkan saja penjelasan guru dan kurang diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika. Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dan *gender* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Banuhampu pada kelas XI Ilmu Sosial. Pengambilan sampel dilakukan secara *Random*. Untuk mendapatkan data digunakan instrumen berupa tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji t untuk hipotesis 1, 2 dan 3, dan Uji Anava Dua Arah untuk hipotesis 4.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. 2) Hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan pembelajaran konvensional 3). Hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan pembelajaran konvensional 4) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

ABSTRACT

Esi Muryanti. 2013. **The Effect of Using Exchanged Pair Cooperative learning Model toward the Students' Learning Achievement in Class XI Majored in Social science of SMA 1 Banuhampu.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The students' low achievement in Math in class XI of SMAN 1 Banuhampu was assumed as the impact of the learning process which was less varied. The students tended to listen to the teachers' explanation and had no exchanged to build their own concept in learning. In order to solve this problem, exchanged pair cooperative learning model was applied. This research was aimed at revealing achievement in Math.

This was a quasi experimental research which was conducted in SMAN 1 Banuhampu in class XI majored in Social Science. The sample of this research was chosen randomly. In collecting the data, the researcher administered a test to the sample. The data gotten in this research was analyzed quantitatively; t-test was used to test hypothesis 1, 2 and 3 and to ways Anava to test hypothesis 4.

The result of data analysis showed that: 1) learning achievement of the students taught by using exchanged pair cooperative learning model was higher than that of students taught by using conventional model, 2) learning achievement of the male student taught by using exchanged pair cooperative learning model was higher than that of male students taught by using conventional model, 3) learning achievement of the female student taught by using exchanged pair cooperative learning model was higher than that of female students taught by using conventional model, and 4) there was no interaction between learning model and gender toward the students' learning achievement in Math.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Esi Muryanti*
 NIM. : 19558

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> Pembimbing I	 	<u>10-09-2014</u>
<u>Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> Pembimbing II	 	<u>13-09-2014</u>
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang  <u>Prof. Dr. Mukhaivar</u> NIP. 19500612 197603 1 005	Ketua Program Studi/Konsentrasi  <u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> NIP. 19660430 199001 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yerizon, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Esi Muryanti*
 NIM. : 19558
 Tanggal Ujian : 30 - 8 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Pengaruh Hasil Belajar Model Pembelajaran Kooperatif Bertukar Pasangan Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Banuhampu*", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2012
Saya yang Menyatakan



Esi Muryanti
NIM: 19558

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan pertolongan, rahmat, dan ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA N 1 Banuhampu.

Dalam tesis ini banyak pihak yang telah membantu saya, baik ketika tahap persiapan, pelaksanaan dan saat penulisan laporan penelitian. Oleh karena itu patut saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc dan Prof. Dr. H.A Muri Yusuf, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran secara arif, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si, Bapak Dr. Yerizon, M.Si dan Bapak Dr. Indang Dewata M.Si sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Kepala Sekolah SMA N 1 Banuhampu yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis melakukan riset dan menyelesaikan program megister ini.

6. Suami dan anak-anak yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada suatu karya cipta manusia yang lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Begitu pula tesis ini, tidak lepas dari kelemahan atau kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik-saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan karya ilmiah ini. Penulis dengan senang hati akan menerima segala bentuk kritikan, saran dan masukan yang konstruktif dari pembaca.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan matematika. Amin.

Padang, Juli 2012
Penulis

Esi Muryanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data Penelitian	30
D. Definisi Operasional	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Pengembangan Instrumen	34
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	41

BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Data	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	51
C. Pengujian Hipotesis	54

BAB. V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	61
C. Saran	63

DAFTAR RUJUKAN.....	64
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IS S Banuhampu Semester Tahun Pelajaran 2011/2012	2
2. Rancangan Penelitian	25
3. Jumlah Siswa kelas XI IS SMA N 1 Banuhampu T.Pelajaran 2011/2012..	25
4. Uji Normalitas Populasi	26
5. Hasil Validasi Masing-Masing Item Tes.	32
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	33
7. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal	33
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	34
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	34
10. Kesimpulan Hasil Analisis Soal Tes Akhir	35
11. Kriteria Reliabilitas Soal	36
12. Analisis Ragam Klasifikasi Dua Arah Untuk n yang Berbeda	42
13. Hasil Perhitungan Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	43
14. Hasil Belajar Matematika Siswa Laki-laki Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
15. Hasil Belajar Matematika Siswa Perempuan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
16. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	48
17. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa Laki-laki dan Perempuan	49
18. Uji Homogenitas Variansi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
19. Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika Siswa Laki-laki dan Perempuan	50
20. Hasil Uji t Hipotesis 1	52
21. Hasil Uji t Hipotesis 2	52
22. Hasil Uji t Hipotesis 3	53
23. Anava Dua Arah untuk Hipotesis 4	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kerangka Berpikir	22
2. Diagram Batang Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	44
3. Diagram Batang Hasil Belajar Matematika Siswa Laki-laki Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
4. Diagram Batang Hasil Belajar Matematika Siswa Perempuan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Ujian Harian Siswa Kelas XI IS Tahun 2011/2012	67
2. Uji Normalitas Kelas Populasi	68
3. Uji Homogenitas Kelas Populasi	71
4. Uji Kesamaan Rata-Rata dengan Anava Satu Arah	73
5 RPP Kelas\ Kontrol	76
6. RPP Kelas Eksperimen	86
7. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	101
8 Kisi-Kisi Tes Akhir Kemampuan Matematika	129
9. Soal Ujian Sebelum Divalidasi	130
10. Soal Ujian Setelah Divalidasi	131
11. Rubrik Pengskoran	132
12. Lembar Validasi RPP	134
13. Lembar Validasi LKS	140
14. Lembar Validasi Soal	143
15. Pembagian Nama-nama kelompok	149
16. Hasil Belajar Kelas Uji Coba	154
17. Indek Pembeda Soal	151
18. Indeks Kesukaran Soal	153
19. Reliabilitas Soal	155
20. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	158
21. Hasil Belajar Kelas Kontrol	160
22. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	162

23. Uji Normalitas Kelas Kontrol	164
24. Uji Normalitas Laki-laki Kelas Eksperimen	166
25. Uji Normalitas Laki-laki Kelas Kontrol	167
26. Uji Normalitas Perempuan Kelas Eksperimen	168
27. Uji Normalitas Perempuan Kelas Kontrol	169
28. Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen-Kontrol	170
29. Homogenitas Hasil Belajar Keempat Kelompok	172
30. Uji T Uji (Hipotesis 1, 2, 3).....	174
31. Uji Anava Dua Arah (Uji Hipotesis 4)	179

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Kemampuan guru sebagai pemegang jabatan profesional merupakan faktor penentu keberhasilan program pendidikan di sekolah. Profesionalitas seorang guru harus ditunjukkan oleh kinerja yang baik, sehingga dapat menentukan keberhasilan program pendidikan sesuai standar yang baku. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa, supaya siswa menyenangkan dan tidak merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dibutuhkan oleh seluruh disiplin ilmu, oleh karena itu siswa harus menguasainya. Jika siswa kurang aktif dalam belajar pelajaran matematika maka guru harus berusaha supaya siswa aktif dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil survei awal di SMA Negeri 1 Banuhampu, aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode konvensional belum memuaskan karena pembelajaran berlangsung satu arah. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta memberikan tugas mandiri yang kadang-kadang membosankan siswa karena tidak mengerti. Guru belum pernah memberikan pembelajaran matematika secara kooperatif, padahal siswa Ilmu Sosial suka bekerja sama, sehingga siswa belum terbiasa saling bertukar pikiran untuk memahami materi pelajaran matematika. Pelajaran matematika mudah diingat

dan dipahami jika didapatkan dengan cara belajar secara kooperatif dari pada guru memberikan dengan ceramah sehingga mudah terlupakan.

Siswa yang berjumlah 33 orang, setelah ditanya ada sekitar 18 orang mengakui sewaktu membuat latihan dan pekerjaan rumah hanya menyalin tugas temannya karena tidak mengerti. Dilihat dari pengakuan siswa tersebut kurang dari setengah jumlah siswa yang dapat memahami pelajaran matematika, maka guru perlu mencari jalan keluar dengan menyajikan pelajaran secara bervariasi, supaya siswa mengerti dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Hasil belajar siswa kelas XI IS₁, IS₂ dan IS₃ pada mata pelajaran matematika belum menunjukkan hasil yang optimal seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IS SMA N 1 Banuhampu Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012

KLS	ULANGAN HARIAN 1				ULANGAN HARIAN 2			
	LK T	LK BT	PR T	PR BT	LK T	LK BT	PR T	PR BT
XI IS ₁	4 (50%)	4 (50%)	15 (60%)	10 (40%)	4 (50%)	4 (50%)	13 (52%)	12 (48%)
XI IS ₂	4 (50%)	4 (50%)	13 (54%)	11 (46%)	5 (60%)	3 (40%)	12 (50%)	12 (50%)
XI IS ₃	4 (44%)	5 (56%)	12 (50%)	12 (50%)	5 (56%)	4 (44%)	12 (50%)	12 (50%)

Sumber: guru mata pelajaran matematika

Keterangan:

LK T : Laki-laki tuntas
 LK BT : laki-laki belum tuntas
 PR T : Perempuan tuntas
 PR BT : Perempuan Belum tuntas

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan 70, pada Tabel 1 terlihat laki-laki maupun perempuan ketuntasan belajarnya antara 40% sampai

60%. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang langsung dari dalam diri siswa sendiri seperti kecerdasan (IQ), minat, motivasi, emosional dan pengetahuan awal siswa. Faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa seperti kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pengajar serta pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Kondisi pembelajaran yang sering dilakukan, siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran, hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diharapkan kurang tercapai. Berbagai cara telah ditemukan ahli untuk meningkatkan keaktifan siswa di antaranya pembelajaran kooperatif. Untuk melihat keaktifan siswa terhadap hasil belajar, maka dilakukan penelitian eksperimen yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA N 1 Banuhampu”.

Pembelajaran kooperatif bertukar pasangan caranya siswa belajar berkelompok berpasangan 2 orang, setelah itu pasangan ditukar dengan pasangan yang lain, untuk saling bertukar pendapat dengan pasangan baru. Kemudian siswa kembali pada pasangan semula untuk saling berbagi temuan baru yang didapat dari bertukar pasangan. Setelah itu diadakan diskusi kelas bersama guru untuk memastikan jawaban. Model pembelajaran Bertukar Pasangan lebih efektif dari pada pembelajaran kooperatif yang berjumlah 5 atau 6 orang, karena siswa berdiskusi berdua sehingga siswa dapat fokus mendiskusikan pelajaran.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial, karena siswa kurang aktif belajar matematika sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan,

dibandingkan dengan siswa jurusan Ilmu Alam belajar matematika cukup aktif dan mau bertanya jika tidak mengerti sehingga hasil belajarnya cukup memuaskan. Penelitian dilakukan pada materi Turunan dengan Standar Kompetensi: Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah serta Kompetensi Dasar: Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.

Penelitian ini variabel moderatornya *gender* yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Secara biologis perbedaan *gender* ditunjukkan dengan perbedaan kromosom, hormone dan pertumbuhan, Frank B. Mahon (dalam Ahmad 1996) menemukan bahwa mulai usia 11 tahun, laki-laki dan perempuan cenderung berbeda dalam kemampuan matematika. Anak laki-laki lebih unggul dari anak perempuan, hal ini disebabkan karena perubahan fisik otak. Fennema (dalam Aleks, 1989:58) dalam penelitiannya terhadap hasil tes penilaian nasional menunjukkan bahwa laki-laki lebih unggul dalam semua tes matematika yang meliputi pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan penerapan. Penelitian yang dilakukan oleh para ahli di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak laki-laki lebih unggul dari anak perempuan.

Pada penelitian ini meninjau tentang gender yaitu tentang hasil belajar siswa laki-laki dan hasil belajar siswa perempuan, ini dilakukan karena baik laki-laki maupun perempuan hasil belajarnya masing-masing 50% yang tuntas dari jumlah siswanya dapat dilihat pada Tabel 1. Pada penelitian ini akan melihat hasil belajar siswa laki-laki dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dengan hasil belajar siswa laki-laki dengan pembelajaran konvensional.

Selain itu juga untuk melihat hasil belajar siswa perempuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dengan hasil belajar siswa perempuan dengan pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini tidak membandingkan antartara laki-laki dan perempuan, karena laki-laki dan perempuan tidak sejenis dan adanya perlakuan yang berbeda yang diberikan keluarga terhadap anak laki-laki dan perempuan.

B. Identifikasi Masalah

Pada hakekatnya permasalahan dalam pembelajaran berkaitan satu sama lain. Permasalahan yang ada di kelas perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika.
2. Guru belum memvariasikan model dan metode pembelajaran, hanya memakai metode ceramah, tanya jawab dan tugas mandiri.
3. Hanya sebagian siswa yang mengerti, sehingga membuatnya bosan belajar matematika.
4. Siswa belum terbiasa bekerjasama dengan temannya untuk memahami materi pelajaran matematika.
5. Sebagian siswa laki-laki maupun perempuan sewaktu membuat latihan hanya menyalin tugas temannya.
6. Hasil belajar matematika siswa baik laki-laki maupun perempuan masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi tentang:

1. Kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam belajar matematika secara kooperatif.
2. Hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru dan kepala sekolah. Manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan, untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika

siswa. Guru lebih kreatif dalam mengajar dan dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran, terutama pada pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan umpan balik dalam menyusun rencana pembelajaran, juga salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan di dalam kelas.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

BAB. V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan penggunaan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *gender*

dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran tipe bertukar pasangan pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di SMA N 1 Banuhampu, ternyata cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tipe Bertukar Pasangan adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Pada model pembelajaran ini membuat siswa berpikir dan bekerja sama untuk mendapatkan konsep dan rumus. Siswa bersama pasangannya mendapatkan konsep dan rumus sehingga konsep dan rumus tersebut mudah diingat sehingga siswa dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal ulangan dengan mudah dan hasil yang lebih bagus.

Selain untuk pokok bahasan turunan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan juga dapat digunakan untuk pokok bahan lain dan juga untuk tingkatan kelas lainya, karena model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan membuat siswa kreatif dari pada pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran konvensional bukan model pembelajaran kurang baik untuk proses pembelajaran tetapi juga cocok untuk pokok-pokok bahasan tertentu. Guru yang professional tentu cukup bijak menentukan model pembelajaran yang cocok dengan tingkatan kelas dan pokok bahasan tertentu.

Temuan dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan berimplikasi pada:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar

pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk membantu siswa memahami konsep turunan, maka kegiatan pada LKS harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa terbimbing dalam menemukan konsep.

2. Hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa laki-laki yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Pada pembagian kelompok diharapkan guru mengelompokkan siswa dengan kemampuan yang heterogen, supaya siswa saling bekerja sama dan minta penjelasan dari anggota kelompoknya, untuk memahami materi yang belum mengerti.
3. Hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar matematika siswa perempuan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Diharapkan guru mengelompokkan siswa dengan kemampuan yang heterogen, supaya siswa saling bekerja sama dan minta penjelasan dari anggota kelompoknya, untuk memahami materi yang belum mengerti.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, disarankan:

1. Para rekan guru matematika supaya memakai model pembelajaran

yang bervariasi pada proses pembelajaran supaya siswa bersemangat dan tidak merasa bosan belajar matematika.

2. Guru matematika yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan, agar membuat perencanaan yang matang tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa dan memperhatikan pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran.
3. Guru yang akan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan memberikan penekanan pada semua siswa supaya saling bekerja sama untuk menemukan rumus dan menyelesaikan soal-soal.
4. Bagi peneliti berikutnya agar dapat meneliti variabel lainnya yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa, khususnya pada model pembelajaran kooperatif.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud, (1994). *Kurikulum Sekolah Menengah Umum (SMU) Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud
- Esa Yunistia Juni Armi (2012). *Perbedaan Kompetensi Matematika Siswa yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD di Kelas VII SMP N 1 Tanjung Mutiara*. Tesis tidak diterbitkan.
- Fauzan Ahmad, (1996) *Penelusuran Kemampuan Persepsi Ruang Siswa Kelas 1 SMU di Propinsi Sumatera Barat*, Surabaya: Tesis tidak diterbitkan
- Ferguson, George A. (1976). *Statistical Analysis In Psychology & Education*: Japan
- Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2011) *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lie, Anita. (2002) *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Maryunis Aleks, (1989). *Metode Pemetaan Informasi dalam Proses Belajar Mengajar di SMA*. Jakarta: Tesis tidak diterbitkan.
- Maryunis, Aleks (2007). *Konsep Dasar Penerapan Statistika dan Teori Probabilitas*. Padang: Sukabina.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muliyardi. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP.
- Mulyasa. E. (2007). *Kurikulum Berbasis Kompetensi konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh, Ph.D. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghali Indonesia.

- Nurhadi, dkk. 2004. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Paola Sapienza. 2010. Anak Perempuan Lebih Jago Matematika.([http://:www.Goole.com](http://www.Goole.com),diakses 15 Januari 2010).
- Prajitno,Edi.(2003). *Pengembangan Sistim Penilaian*. Materi Diklat Kerjasama FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Direktorat PLP Depdiknas. Yogyakarta.
- Prawironegoro, Pratikyo. (1985). *Tekhnik Evaluasi Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman.(1996) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Allyin and Bacon.
- Siswanto (2005). *Matematika Inovatif Konsep dan Aplikasinya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Slavin, Robert. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana Nana (1998). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. Nana (2009) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiarto dkk (2003). *Tekhnik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suherman Errman. dkk(2003). *Strategi Pembelajaran Matematika*. JICA. UPI Bandung.
- Trianto.(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progesif*. Jakara: Kencana.
- Rahmi. Febi. (2009). *Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar*. Tesis tidak diterbitkan
- Walpole. RE(1992). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf A. Muri (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.

Zamroni. (2004). Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar SMA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Umum